

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### A. KESIMPULAN

Berdasarkan pengolahan dan analisis data terhadap hasil penelitian yang telah dilakukan di salah satu SMP Negeri di kabupaten Bandung kelas VIII semester genap tahun 2010-2011, diperoleh kesimpulan sebagai berikut :

1. Setelah diterapkan *video based laboratory* dalam model inkuiri terbimbing, prestasi belajar siswa meningkat dengan kriteria peningkatan sedang yang diindikasikan oleh nilai rata-rata gain ternormalisasi sebesar 0,44. Adapun peningkatan aspek kognitif prestasi belajar yang paling tinggi adalah aspek ingatan (C1) yang diindikasikan oleh nilai rata-rata gain ternormalisasi sebesar 0,62 dengan kriteria peningkatan sedang.
2. Setelah diterapkan *video based laboratory* dalam model inkuiri terbimbing, kemampuan ICT siswa meningkat dengan kriteria peningkatan tinggi yang diindikasikan oleh nilai rata-rata gain ternormalisasi sebesar 0,89. Adapun kemampuan ICT terbagi menjadi dua bagian, yaitu : kemampuan dalam mengoperasikan microsoft office excel dan power point dengan masing-masing nilai rata-rata gain ternormalisasinya adalah 0,83 dan 0,93.

## B. SARAN

Dari keseluruhan kegiatan penelitian yang telah dilaksanakan, diajukan beberapa saran, antara lain:

1. Untuk penelitian selanjutnya diharapkan siswa dapat mengoperasikan program *tracker*, sehingga mereka dapat lebih bebas untuk menganalisis eksperimen dan fenomena-fenomena yang ada di alam agar fisika tidak dianggap sebagai ilmu yang abstrak, apabila fisika sudah tidak dianggap sebagai ilmu yang abstrak, konsep-konsep fisika akan mudah dipahami. Selain itu, kemampuan ICT siswapun meningkat karena untuk anak SMP dapat mengoperasikan *tracker* merupakan kemampuan ICT tingkat tinggi.
2. Untuk melaksanakan penelitian ini diharapkan melakukan pengecekan sarana dan prasarana di sekolah yang akan dijadikan tempat penelitian agar pada saat proses penelitian berjalan dengan lancar. Sarana dan prasarana tersebut adalah adanya laboratorium komputer yang lengkap, LCD beserta infokus, dan peralatan praktikum yang lengkap di laboratorium fisiknya.
3. Sebaiknya pada tahap orientasi siswa pada masalah, guru lebih membimbing siswa dalam memahami masalah dengan cara menunjuk beberapa siswa untuk mengungkapkan inti permasalahan. Dan sebaiknya buku-buku sumber disimpan dulu, untuk mencegah siswa melihat kemungkinan jawaban masalah tanpa memperhatikan informasi dari pengalaman mereka sendiri. Kemudian di tahap selanjutnya, guru sebaiknya memberikan kesempatan pada siswa untuk membaca dan memahami LKS terlebih dahulu sebelum perhatian mereka berpindah pada alat sehingga

dapat mempersingkat waktu. Dan di sela-sela penyelidikan, guru sebaiknya memberikan semangat dan kepercayaan diri.

4. Pendistribusian waktu harus lebih efisien, apabila jumlah percobaan cukup banyak dan menyita banyak waktu. Hal ini bisa disiasati dengan cara pembagian percobaan dalam LKS, dimana LKS yang terdiri dari 2 percobaan dibagi ke dalam 5 kelompok, sehingga bisa mengefisienkan waktu.

